

ANALISIS USAHA BUDIDAYA TANAMAN BAWANG MERAH DI DESA REJOAGUNG KECAMATAN SUMBERWRINGIN KABUPATEN BONDOWOSO

Novil Fatah

Program Studi Manajemen Agribisnis

Jurusan Manajemen Agribisnis

Email : novilfatah1@gmail.com

ABSTRAK

Bawang merah atau yang dikenal dengan nama ilmiah *Allium ascalonicum* L, adalah tanaman yang termasuk dalam keluarga *alliaceae*. Tanaman ini menghasilkan umbi, yang merupakan bahan utama dalam penyajian bumbu dasar masakan Indonesia. Tujuan dari tugas akhir ini mencakup proses produksi, pemasaran, dan analisis usaha dalam budidaya bawang merah. Penelitian dilakukan selama 5 bulan, dimulai dari 01 Juni hingga 31 Oktober 2023, di Desa Rejoagung, Kecamatan Sumberwringin, Kabupaten Bondowoso. Pengumpulan data primer melibatkan pencatatan semua biaya produksi dan pendapatan selama proses produksi. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber eksternal, terutama informasi yang berkaitan dengan tema penelitian ini. Proses budidaya bawang merah melibatkan tahap persiapan alat dan bahan, persiapan bibit, persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, hingga tahap panen. Pemasaran dilakukan secara tidak langsung kepada pedagang besar dengan sistem tebas/borong. Dari analisis usaha budidaya bawang merah dengan menggunakan metode *Break Even Point* (BEP), ditemukan bahwa nilai BEP (Produksi) adalah 276,20 kg dari total produksi sebanyak 421 kg. Nilai BEP (Harga) adalah Rp.10.441,01/kg, sedangkan harga jualnya adalah Rp.15.915/kg. Rasio Pendapatan terhadap Biaya (*R/C Ratio*) lebih dari 1, yakni sebesar 1,52, dan Tingkat Pengembalian Investasi (*Return On Investment/ROI*) lebih dari 0%, yaitu sebesar 46,27%. Hasil ini menunjukkan bahwa usaha budidaya bawang merah ini menguntungkan, layak untuk dilanjutkan, dan berpotensi untuk dikembangkan.

Kata Kunci : *Analisis Usaha, Budidaya Bawang Merah*